



## Hubungan Motivasi Kerja, Efisiensi Kerja, dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di *Black Campaign Coffe* Tangerang

Almara Hawa Sukmarani <sup>1</sup>, Hani Hasanah <sup>\*2</sup>, Muhammad  
Djaelani <sup>3</sup>, Lely Syafawi <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

Korespondensi penulis: [hanihasanah@unis.ac.id](mailto:hanihasanah@unis.ac.id)

**Abstract.** This study aims to determine the relationship between work motivation ( $X_1$ ), work efficiency ( $X_2$ ), and work ethic ( $X_3$ ), on employee productivity ( $Y$ ) at Black Campaign Coffee Shop Tangerang. The population in this study were employees of the Black Campaign Coffee Shop Tangerang. The sample in this study was 50 respondents. The sampling technique used is Proportionate Stratified Random Sampling. The instrument in this study uses a questionnaire with a measurement technique is a Likert scale. The results of this study indicate that the independent variable of work motivation ( $X_1$ ) has a two-way test  $t$ -table value of 1.677, the results obtained from the comparison of the  $t$ -count  $>$   $t$  table ( $5.160 > 1.677$ ) which means that work motivation has a significant influence on work productivity. , in addition to the independent variable Work Efficiency ( $X_2$ ) has a value of  $t$  table two-way test of 1.677, the results obtained from the comparison of the value of  $t$  count  $>$   $t$  table ( $5.096 > 1.677$ ) which means Work Efficiency has a significant influence on Work Productivity, and the independent variable work ethic ( $X_3$ ) has a value of  $t$  count  $>$   $t$  table ( $4.593 > 1.677$ ) which means that work ethic has a significant effect on work productivity. And simultaneously work motivation, work efficiency, and work ethic positively and significantly affect work productivity. Obtained  $f$  arithmetic  $>$   $f$  table ( $15.712 > 2.81$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Work Motivation, Work Efficiency, Work Ethic, Work Productivity, Black Campaign Coffee Shop

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Hubungan Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Efisiensi Kerja ( $X_2$ ), dan Etos Kerja ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ) di *Black Campaign Coffe Shop* Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *Black Campaign Coffe Shop* Tangerang. Sampel didalam penelitian ini adalah 50 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik pengukuran menggunakan skala likert Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel independen Motivasi Kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  tabel pengujian dua arah sebesar 1,677 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,160 > 1,677$ ) yang berarti Motivasi Kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja, selain itu untuk Variabel independen Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai nilai  $t$  tabel pengujian dua arah sebesar 1,677 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,096 > 1,677$ ) yang berarti Efisiensi Kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dan Variabel independen Etos Kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,593 > 1,677$ ) yang berarti Etos Kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dan secara simultan Motivasi Kerja, Efisiensi Kerja dan Etos Kerja berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Diperoleh  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $15,712 > 2,81$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Motivasi Kerja, Efisiensi Kerja, Etos Kerja, Produktivitas Kerja, *Black Campaign Coffe Shop*

### 1. LATAR BELAKANG

*Black Campaign Coffe Shop* yang berada di Jl. Mt. Haryono No.5, Sukasari, Kota Tangerang tersebut, ternyata yang ramai dikunjungi oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey pada *coffe shop* yang banyak di kunjungi oleh mahasiswa Kota Tangerang, yaitu *Black Campaign Coffe*. Selain ramai dikunjungi mahasiswa kelebihan-kelebihan *coffe shop* tersebut adalah desain interiornya yang unik dan menarik, tersedianya wifi yang cukup lancar, menu minuman dan makanan yang beraneka ragam dan rasanya yang

enak-enak, harganya standar mahasiswa, pelayanannya yang ramah dan lumayan cepat, lokasinya yang strategis dan masih banyak kelebihan yang lainnya sehingga *Black Camapign* tersebut paling banyak di minati mahasiswa. Akan tetapi tingkat produktivitas karyawannya menurun karena mereka kebingungan dengan ramainya para pengunjung yang datang.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya. Karena itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntunan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Filsafat mengenai produktivitas sudah ada sejak awal perubahan manusia karena makna produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan disegala bidang. Dengan kata lain, filsafat produktivitas adalah keinginan manusia untuk membuat hari ini lebih baik dari hari kemarin dan membuat hari esok lebih baik dari pada hari ini.

Motivasi merupakan pemberian atau penimbulkan motif, dan hal atau keadaan yang menimbulkan motif, jadi motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, dimana kuat atau lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecil prestasi. Mendefinisikan motivasi kerja sebagai daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya, dengan pengertian bahwa tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan. Motivasi kerja sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhan individu. Karyawan *Black Camapign* kurang melakukan pekerjaan dengan baik karena pimpinan tidak memberikan penghargaan agar para karyawan termotivasi dalam bekerja.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa Perancis yaitu 'menegement' yang berarti seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata 'manage' berarti mengendalikan atau mengelola.

### **Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Menurut A.F. Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan

orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya

### **Motivasi Kerja**

Menurut Hasibuan (2017 : 95) bahwa proses motivasi awal dimulai dari kebutuhan yang tak terpenuhi, kemudian mencari jalan untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang salah satunya adalah bekerja sebagai karyawan dengan bekerja sebagai karyawan mereka berperilaku dan berorientasi terhadap satu tujuan yaitu bekerja dengan baik kemudian setiap bulan mendapat gaji yang pada akhirnya dengan gaji atau upah yang didapat bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah berperilaku terhadap satu tujuan kemudian mereka mengevaluasi hasil kerja sudah sejauh mana hasil yang didapat apakah mendekati tujuan atau malah sebaliknya

### **Efisiensi Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2018:112) Efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas cara kerja yang maksimal.

### **Etos Kerja**

Pandangan Sinamo (2017) mengenai etos kerjadalam bukunya yang berjudul 8 Etos Kerja Profesional mengartikannya sebagai seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan yang disertai komitmen total pada paradigma kerja. Menurut Desmon Ginting (2016:7) mengatakan bahwa etos kerja merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau kelompok yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja.

## **2 METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara pendekatan kuantitatif yang bermakna bentuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara dua atau lebih variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) dengan menggunakan analisa statistik. Diharapkan dengan metode ini agar dapat menjelaskan fenomena apa saja yang berdasarkan dari data dan informasi yang diperoleh.

Menurut sugiyono (2018 : 37) “Assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan antara dua variable atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu, hubungan simestris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprokal/timbal balik.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Dalam melakukan penelitan haruslah membutuhkan objek yang akan diteliti didalam objek yang akan diteliti tersebut terdapat populasi yang akan di jadikan objek penelitian yang bertujuan untuk membutuhkan apakah penelitian tersebut teruji keabsahannya.

Pengertian populasi meurut Sugiyono (2018 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2018 : 173) “populasi adalah keseluruhan dari subjek penilitian”. Jadi dapat dipahami populasi bukan hanya saja mencakup sumber daya manusia saja akan tetapi bisa juga berupa benda-benda yang terdapat pada objek penelitian.

Berdasarkan pemahaman yang telah peneliti paparkan, maka peneliti menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Black Campaign Coffe Shop Tangerang dengan pegawai yang berjumlah 100 karyawan.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari beberapa populasi yang dijadikan objek penelitian yang bertujuan untuk mewakili dari keseluruhan populasi yang terdapat pada objek penelitian. Berikutnya peneliti akan memaparkan pengertian sampel menurut para ahli:

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

Untuk mengetahui hasil penelitian dibutuhkan yang dinamakan dengan teknik sampling, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian.

Teknik yang akan digunakan penelitian ini adalah menggunakan Teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Pengertian Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut Sugiyono (2018:82) “Teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* ialah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny atau berstrata secara proporsional”.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin karena populasi yang terdapat pada *Black Campaign Coffe Shop* Tangerang Hanya berjumlah 50 responden.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2} = \rightarrow 50$$

Dari perhitungan menggunakan rumus yang telah peneliti paparkan maka sampel yang akan dijadikan peneliti berjumlah 50 responden dari jumlah keseluruhan populasi yakni 100 responden

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Error dari kemampuan sampel dalam mewakili populasi (standar error 5%)

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Persyaratan Analisis Data

#### Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen penelitian artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *product moment*, semua item dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan dengan jumlah sampel  $n = 50$  responden didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,279. Maka nilai koefisien korelasi *product moment* tersebut dapat dilihat pada hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut :

**Tabel 1**

#### Uji Validitas X1 Motivasi Kerja

Item Kuesioner	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,803	0,279	VALID
X1.2	0,867	0,279	VALID
X1.3	0,819	0,279	VALID
X1.4	0,719	0,279	VALID
X1.5	0,756	0,279	VALID
X1.6	0,786	0,279	VALID
X1.7	0,725	0,279	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel  $X_1$  Motivasi Kerja memiliki nilai lebih besar dari 0,279, maka dapat disimpulkan item pernyataan  $X_1$  Motivasi Kerja dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 2**  
**Uji Validitas  $X_2$  Efisiensi Kerja**

Item Kuesioner	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,727	0,279	VALID
X2.2	0,600	0,279	VALID
X2.3	0,763	0,279	VALID
X2.4	0,741	0,279	VALID
X2.5	0,78	0,279	VALID
X2.6	0,716	0,279	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel  $X_2$  Efisiensi Kerja memiliki nilai lebih besar dari 0,279, maka dapat disimpulkan item pernyataan  $X_2$  Efisiensi Kerja dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 3**  
**Uji Validitas  $X_3$  Etos Kerja**

Item Kuesioner	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
X3.1	0,747	0,279	VALID
X3.2	0,737	0,279	VALID
X3.3	0,801	0,279	VALID
X3.4	0,673	0,279	VALID
X3.5	0,676	0,279	VALID
X3.6	0,712	0,279	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel  $X_3$  Etos Kerja memiliki nilai lebih besar dari 0,279, maka dapat disimpulkan item pernyataan  $X_3$  Etos Kerja dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4**  
**Uji Validitas Y Loyalitas Produktivitas Kerja**

Item Kuesioner	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,641	0,279	VALID
Y.2	0,606	0,279	VALID
Y.3	0,770	0,279	VALID
Y.4	0,766	0,279	VALID
Y.5	0,790	0,279	VALID
Y.6	0,625	0,279	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel Y Produktivitas Kerja memiliki nilai lebih besar dari 0,279, maka dapat disimpulkan item pernyataan Y Produktivitas Kerja dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya instrumen yang dipakai. Keputusan pada sebuah butir pernyataan dapat dianggap reliabel, apabila terdapat angka koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6 yaitu *cronbach alpha sufficient reliability* atau reliabilitas mencukupi. Pada uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada 50 responden dengan jumlah kuesioner 7 item pernyataan untuk Motivasi Kerja, 6 item pernyataan untuk Efisiensi Kerja, 6 item pernyataan untuk Etos Kerja dan 6 item pernyataan untuk Produktivitas Kerja, berikut adalah hasil uji reliabilitas 50 responden.

**Tabel 5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	C $\alpha$ hitung	C $\alpha$ minimal	Kesimpulan
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	0,890	0,6	Reliabel
Efisiensi Kerja (X <sub>2</sub> )	0,805	0,6	Reliabel
Etos Kerja (X <sub>3</sub> )	0,817	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,793	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel 5 diatas pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* untuk Variabel Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) adalah 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan Variabel Motivasi Kerja adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,890 > 0,6. Kemudian Variabel Efisiensi Kerja (X<sub>2</sub>) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,805 maka dikatakan juga reliabel karena 0,805 > 0,6. Lalu Variabel Etos Kerja (X<sub>3</sub>) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,817 maka reliabel karena lebih besar dari 0,6. Dan terakhir Variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,793 maka dikatakan reliabel karena 0,793 > 0,6.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 25. Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54525766
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,059
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>e,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 6 Hasil uji normalitas dengan menggunakan perhitungan *one-sample Kolmogorov smirnov test* menunjukkan distribusi normal pada model yang digunakan dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### **Hubungan Variabel Motivasi Kerja (X1) Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

#### **Korelasi *Pearson Product Moment***

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi produk momen dari Karl Pearson (validitas isi atau content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan atau pernyataan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r table dengan r hitung. Menurut Sugiyono (2018 : 273) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi Pearson. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis koefisien korelasi :

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed)
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan.
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations)
  - Jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka terdapat korelasi antar variabel.
  - Jika r hitung  $< r$  tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.

Koefisien korelasi mempunyai nilai  $-1 \leq r \leq +1$  di mana :

- a) Apabila  $r = +1$  maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.



b) Apabila  $r = 0$  maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c) Apabila  $r = 1$  maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

**Correlations**

		Motivasi Kerja	Produktivitas Kerja
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	1	,597**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	,597**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 7 nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel di atas : Nilai Sig. (2-tailed) antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan derajat hubungan sedang sebesar 0,597 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y).

### Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh manakah pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara parsial dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 50 - 2 = 48$ . Sehingga didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka pada variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan jika pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,450	2,307		5,397	,000
	Motivasi Kerja	,442	,086	,597	5,160	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel : Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) dapat diperoleh nilai t hitung 5,160 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel 1,677 dan nilai Sig.  $<$  0,05. Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

### **Hubungan Variabel Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)** **Korelasi *Pearson Product Moment***

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi produk momen dari Karl Pearson (validitas isi atau content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan atau pernyataan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r table dengan r hitung. Menurut Sugiyono (2018 : 273) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi Pearson. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis koefisien korelasi :

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed)
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan.
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  0,05 maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations)
  - Jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka terdapat korelasi antar variabel.
  - Jika r hitung  $<$  r tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.

Koefisien korelasi mempunyai nilai  $-1 \leq r \leq +1$  di mana :

- a) Apabila  $r = +1$  maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- b) Apabila  $r = 0$  maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c) Apabila  $r = -1$  maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya,

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

		Correlations	
		Efisiensi Kerja	Produktivitas Kerja
Efisiensi Kerja	Pearson Correlation	1	,593**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 9 nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel di atas : Nilai Sig. (2-tailed) antara Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan derajat hubungan sedang sebesar 0,593 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y).

### Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh manakah pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara parsial dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 50 - 2 = 48$ . Sehingga didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka pada variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan jika pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,468	3,107		2,725	,009
	Efisiensi Kerja	,623	,122	,593	5,096	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel : Pengaruh Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) dapat diperoleh nilai t hitung 5,096 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel 1,677 dan nilai Sig.  $<$  0,05. Dengan demikian  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, artinya variabel Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

### Hubungan Variabel Etos Kerja (X3) Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

#### Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi produk momen dari Karl Pearson (validitas isi atau content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan atau pernyataan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r table dengan r hitung. Menurut Sugiyono (2018 : 273) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi Pearson. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis koefisien korelasi :

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed)
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan.
  - Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  0,05 maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations)
  - Jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka terdapat korelasi antar variabel.
  - Jika r hitung  $<$  r tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.

Koefisien korelasi mempunyai nilai  $-1 \leq r \leq +1$  di mana :

- a) Apabila  $r = +1$  maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- b) Apabila  $r = 0$  maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c) Apabila  $r = -1$  maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

		Etos Kerja	Produktivitas Kerja
Etos Kerja	Pearson Correlation	1	,553**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 11 nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel di atas : Nilai Sig. (2-tailed) antara Etos Kerja ( $X_3$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dengan derajat hubungan sedang sebesar 0,553 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Etos Kerja ( $X_3$ ) dengan Produktivitas Kerja (Y).

### Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh manakah pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara parsial dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 50 - 2 = 48$ . Sehingga didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka pada variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan jika pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,907	2,918		3,738	,000
	Etos Kerja	,539	,117	,553	4,593	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel : Pengaruh Etos Kerja (X<sub>3</sub>) terhadap Produktivitas Kerja (Y) dapat diperoleh nilai t hitung 4,593 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel 1,677 dan nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian Ha<sub>3</sub> diterima dan Ho<sub>3</sub> ditolak, artinya variabel Etos Kerja (X<sub>3</sub>) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

**Hubungan Variabel Motivasi Kerja (X1), Efisiensi Kerja (X2), Etos Kerja (X3) Bersama-sama Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).**

#### Uji Korelasi Berganda

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment person*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

		Model Summary <sup>b</sup>							
					Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
Model	R	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,267	2,336	,312	6,961	3	46	,001

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Efisiensi Kerja, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai Sig. F *Change*  $0 < 0,05$  yang berarti adanya korelasi antar variabel dan nilai korelasi berganda R-Square sebesar 0,312 dimana dalam tabel interpretasi hubungan korelasi berganda menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Variabel Motivasi Kerja, Efisiensi Kerja dan Etos Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

### Uji Signifikansi F (Simultan)

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Uji ketepatan model bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model tepat atau fit. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$ ) maka diperoleh  $F_{table}$  sebesar 2,81

**Tabel 14**

### Uji Signifikansi F (Simultan) Motivasi Kerja (X1), Efisiensi Kerja (X2) dan Etos Kerja (X3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325,282	3	108,427	15,712	,000 <sup>b</sup>
	Residual	317,438	46	6,901		
	Total	642,720	49			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Motivasi Kerja, Efisiensi Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil Uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $15,712 > F_{tabel}$  (2,81) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) dan Etos Kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dan model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan adalah fit.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial:
  - a. Hasil korelasi *Person Product Moment* menunjukkan adanya derajat hubungan yang sedang antara  $X_1$  dan Y dengan nilai r sebesar 0,597 untuk 50 sampel.

- b. Hasil uji t (signifikansi) menunjukkan hubungan yang kuat antara  $X_1$  dan Y dengan nilai t hitung sebesar 5,160 berlaku juga untuk populasi.
2. Hubungan variabel Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial:
  - a. Hasil korelasi *Person Product Moment* menunjukkan adanya derajat hubungan yang sedang antara  $X_2$  dan Y dengan nilai r sebesar 0,593 untuk 50 sampel.
  - b. Hasil uji t (signifikansi) menunjukkan hubungan yang kuat antara  $X_2$  dan Y dengan nilai t hitung sebesar 5,096 berlaku juga untuk populasi.
3. Hubungan variabel Etos Kerja ( $X_3$ ) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial:
  - a. Hasil korelasi *Person Product Moment* menunjukkan adanya derajat hubungan yang sedang antara  $X_3$  dan Y dengan nilai r sebesar 0,533 untuk 50 sampel.
  - b. Hasil uji t (Signifikansi) menunjukkan hubungan yang kuat antara  $X_3$  dan Y dengan nilai t hitung sebesar 4,593 berlaku juga untuk populasi.
4. Hubungan variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Efisiensi Kerja ( $X_2$ ) dan Etos Kerja ( $X_3$ ) Terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
  - a. Hasil uji korelasi berganda menunjukkan nilai R-square sebesar 0,312 maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y.
  - b. Hasil uji F (Simultan) menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,712 maka secara bersama-sama variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  hubungan positif terhadap variabel Y.

## **Saran**

Berdasarkan hasil pada kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan pernyataan untuk mengadakan perbaikan bagi pihak yang akan menggunakan hasil dari penelitian ini, yakni:

1. Bagi pimpinan dan juga karyawan Black Campaign Coffe harus selalu saling mengingatkan untuk motivasi, agar kualitas yang dihasilkan tetap baik.
2. Kepada pimpinan Black Campaign Coffe perlu lebih memperhatikan efisiensi karena Efisiensi sangat mempengaruhi Produktivitas Kerja yang dihasilkannya.
3. Bagi pimpinan dan karyawan Black Campaign Coffe sebaiknya lebih meningkatkan Etos Kerja, karena sangat mempengaruhi Produktivitas Kerja yang dihasilkan, agar kualitas yang dihasilkan tetap baik.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

Abdul Rachman Saleh, Hardi Utomo. (2018). 'Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT. Inko Jaya Semarang'. *Jurnal Amang Makarti*, 11(21), Juli 2018.



- Al Choir Fikron. (2018). 'Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produksi Yang Meningkatkan'. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(4), Juli 2018: 5. ISSN NO. (PRINT) 2598-0823 (ONLINE) 2598-2893.
- Almasri Nazar M. (2016). 'Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam'. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), Juli-Desember 2016 : 136.
- Amelinda Pratana, Ferryal Abadi. (2018). 'Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan'. *Jurnal IKRAITH EKONOMIKA*, 1(2), Bulan November 2018.
- Andri Hadiansyah, Rini Purnamasari Yanwar. (2015). 'Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Kayawan PT AE'. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 3(2), September 2015.
- Livia Putri Kusuma, J.E Sutanto. (2018). 'Pengaruh Efisiensi Tim Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa'. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 3(4), Oktober 2018.
- Luthfia Maulidia Salsabila, Djaelani Qodir Abd, Slamet Rachmat Afi. (2017). 'Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu'. *Jurnal e-Jurnal Riset Manajemen, PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*, 92-93.
- Panggiki Cristine Agatha, Lumananauw Bode, Lumintang .G.G. (2017). 'Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Samratulangi'. *Jurnal MBA*, 5(2), 3019.
- Pranata Amelinda, Ferryal Abadi. (2018). 'Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi Berdampak Pada Kinerja Karyawan'. *Jurnal IKRAITH EKONOMIKA*, 1(2), 84.
- Rizki Arizona. (2017). 'Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Sinarmas Cabang Malang'. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 20(1), Mei 2017.
- Sirine Hani, Kurniawati Penti Elisabeth. (2017). 'Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Six Sigma (Studi Kasus pada PT Diras Concept Sukoharjo'. *Jurnal AJIE*, 02(03), September 2017 : 256.
- Sudarmin Manik, Nova Syafrina. (2018). 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam'. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam – Volume 3*, Nomor 1, Januari – Juni 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terjemah Al-Qur'an Umma.